

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 8 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Nur Amin Rais
NIM : 1102409017
Program Studi : Teknologi Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Sukirman, M.Si

NIP. 19550101 198601 1 001

Drs. H. Bambang Tjiptadi

NIP. 19531228 197802 1 004

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segenap rahmat dan hidayah-Nya, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL II yang dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang .

Laporan ini disusun untuk memenuhi tugas kegiatan PPL II, yang bertujuan untuk memperkenalkan mahasiswa, khususnya program kependidikan pada dunia kerja yang akan digelutinya. Pada kesempatan ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung PPL.
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala UPT dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
3. Bapak Drs. Sukirman, M.Si. selaku Dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang yang memberikan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
4. Bapak Drs. Sukirman, M.Si. selaku Dosen Pembimbing PPL yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan kepada para mahasiswa PPL.
5. Bapak Drs. H. Bambang Tjiptadi selaku Kepala SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan izin dalam kegiatan PPL II.
6. Bapak Drs. Purwono, selaku Guru Koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang
7. Bapak Ardan Sirajuddin, S.Pd. selaku guru pamong yang selalumerikanbimbingankepadapraktikan.
8. Staf Pengajar dan karyawan TU SMK Negeri 8 Semarang yang telah memberikan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan ini.
9. Siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang, khususnya kelas XI MM1, XI MM 2, XI MM 3 yang telah membantu pada saat pelaksanaan praktik mengajar.

Semarang, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	4
DAFTAR LAMPIRAN.....	..
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar belakang.....	7
B. Tujuan	7
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Dasar Hukum	9
B. Dasar Implementasi.....	9
C. Dasar Konseptual	10
BAB III PELAKSANAAN	12
A. Waktu Pelaksanaan	12
B. Tempat Pelaksanaan.....	12
C. Tahapan Kegiatan.....	12
D. Materi Kegiatan.....	17
E. Proses pembimbingan	18
F. Faktor pendukung dan penghambat Kegiatan PPL.....	18
G. Guru Pamong.....	19
H. Dosen Pembimbing	19
REFLEKSI DIRI	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misinya menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, baik sebagai guru maupun tenaga lainnya yang tugasnya bukan sebagai pengajar. Sarjana kependidikan merupakan calon tenaga pendidik yang harus menguasai bidangnya dengan baik agar kelak lulusan dapat bekerja secara produktif serta berusaha meningkatkan mutu kelulusan. Ditegaskan dalam undang- undang No.20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa, pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan untuk menerapkan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program pendidikan. Kegiatan PPL perlu dilaksanakan untuk membekali mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi professional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Periode I (PPL I)

PPL 1 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Tugas-tugas yang dilaksanakan adalah meliputi observasi dan orientasi yang berkaitan dengan *kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, organisasi kesiswaan, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah*. Kemudian melakukan diskusi dari hasil observasi dan melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Periode II (PPL II)

PPL 2 dilaksanakan pada semester VII, dengan bobot empat (4) SKS, berupa praktik pengajaran secara langsung di sekolah latihan, meliputi terbimbing, mandiri, dan ujian mengajar yang diberikan Guru Pamong.

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan wujud nyata dari wahana penerapan teori yang telah diperoleh dari kampus. Praktik Pengalaman Lapangan adalah langkah awal mahasiswa UNNES untuk mempersiapkan diri sebagai pribadi guru yang berkualitas.

Kegiatan yang dilaksanakan PPL meliputi:

- a. Pengajaran model
- b. Praktik mengajar

Selain kegiatan diatas, mahasiswa praktikan juga mengikuti kegiatan yang ada di sekolah yang bersangkutan. Melalui kegiatan tersebut diharapkan mahasiswa dapat memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah maupun luar sekolah.

A. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan pada kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khususnya adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara professional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, innovator dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Harapan yang ingin dicapai setelah Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan adalah dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut di atas.

B. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua

komponen yang terkait dengan mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

A. Manfaat bagi mahasiswa (praktikan)

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat pelaksanaan.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan .
- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mahasiswa tentang pelaksanaan pendidikan.
- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

B. Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Mendapatkan masukan atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- c. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat digunakan dalam pengembangan sekolah.
- d. Memperoleh bantuan dan pikiran dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan administrasi maupun akademik.

C. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara No. 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859)
3. Keputusan Rektor UNNES No. 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II merupakan tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1.

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar atau pembimbing atau konselor. Praktik Pengalaman Lapangan ini merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan ilmu pengetahuan yang diperoleh serta untuk memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah.

Dalam penyelenggaraan kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan bertindak sebagaimana guru di sekolah, yaitu melakukan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan di sekolah, diharapkan mahasiswa praktikan dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang professional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka Praktik Pengalaman Lapangan yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya banyak mendukung dalam pekerjaannya sebagai guru pembimbing atau konselor kelak.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
- d. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pelatihan kepada peserta didik di sekolah.
- e. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.
- f. Tenaga kependidikan lainnya adalah perancang kurikulum, ahli teknologi pendidikan, ahli administrasi pendidikan, analisator hasil

belajar dan tutor pamong belajar yang bertugas menurut kewenangan masing-masing.

- g. Kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya para mahasiswa calon kependidikan wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian :

- a. Tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012 adalah pelaksanaan PPL I.
- b. Tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012 adalah pelaksanaan PPL II.

B. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II ini dilaksanakan di SMK Negeri 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12, Mugasari, Kec. Semarang Selatan, Kota Semarang, yang di tetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan kepala Dinas Pendidikan Kota Semarang atau Pimpinan lain yang sesuai.

C. Tahapan Kegiatan

1. Kegiatan di kampus meliputi :
 - a. Microteaching
Microteaching dilakukan di jurusan masing-masing mulai tanggal 16 sampai 21 Juli 2012.
 - b. Pembekalan
Pembekalan dilakukan dari 24 sampai 26 Juli 2012 sesuai jadwal fakultas masing-masing.
 - c. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB di Lapangan Upacara Rektorat UNNES.
2. Kegiatan di sekolah
 1.
 - a. Penyerahan
Penyerahan mahasiswa praktikan PPL sebanyak 17 mahasiswa pada tanggal 30 Agustus 2012 di sekolah latihan oleh Dosen Koordinator UNNES kepada Kepala SMK Negeri 8 Semarang.

b. Kegiatan Inti Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengenalan Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan I dilaksanakan sesuai jadwal yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai 10 Agustus 2012. Setelah penyerahan mahasiswa PPL oleh dosen koordinator PPL kepada SMK Negeri 8 Semarang, selanjutnya mahasiswa PPL UNNES mengadakan observasi dan pengamatan untuk mengetahui : Letak dan sejarah sekolah, Visi dan misi sekolah, Jumlah ruang kelas, Kondisi lingkungan di SMK Negeri 8 Semarang, Jumlah guru , Jumlah Karyawan , Siswa-siswi SMK Negeri 8 Semarang , Kegiatan belajar-pembelajaran di SMK Negeri 8 Semarang dan lain-lain

2. Pengajaran Model

Melalui kegiatan pengajaran model yaitu kegiatan pengamatan proses pembelajaran yang dilakukan guru pamong di dalam kelas, diharapkan agar praktikan dapat mengetahui dan mencontoh bagaimana *performance* guru dalam mengajar dan mengelola kelas dengan baik.

3. Pengajaran Terbimbing

Pelatihan mengajar terbimbing adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan praktikan dengan bimbingan guru pamong yang bertujuan memberikan masukan baik dari segi materi maupun penampilan/*performance* dalam mengajar bagi praktikan. Sedangkan perangkat mengajar yang perlu disusun adalah sebagai berikut : silabus, program tahunan, program semesteran, rencana pengajaran, dan agenda mengajar.

4. Pengajaran Mandiri

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan dengan tujuan agar praktikan berlatih dalam hal penguasaan kelas. Dalam hal ini, praktikan dapat berlatih untuk berkreasi dalam menyampaikan materi, menggunakan metode yang sesuai dalam kegiatan

pembelajaran dan mengkondisikan kelas dengan baik. Pelatihan mengajar mandiri tetap dalam pengawasan guru pamong.

Pengajaran terbimbing dapat memberikan informasi kepada praktikan mengenai kemampuan dalam hal ;

a. Membuka Pelajaran

Sebelum proses belajar mengajar guru praktikan hendaknya mengawali dengan salam, kemudian melakukan presensi untuk mengetahui jumlah siswa yang masuk. Kegiatan presensi dimasukan dalam agenda mengajar sebagai kelengkapan administrasi mengajar. Setelah presensi selesai, guru praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran pendahuluan yaitu dengan memberikan apersepsi dan motivasi.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa itu yang terpenting untuk memudahkan guru menyampaikan materi pembelajaran. Komunikasi yang dimaksud yaitu komunikasi dua arah, guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan bertanya. Karena pada pendekatan kontekstual penilaian sikap siswa pun sekarang diperhatikan. Kesulitan yang sering di hadapi guru praktikan adalah masalah suara yang kurang keras sehingga kurang di dengar oleh seluruh siswa dan bicara yang terlalu cepat.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Penggunaan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang sangat penting. Penggunaan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis kegiatan pembelajaran sehingga dapat terjadi kesinergisan dalam pelaksanaan pelaksanaan PBM. Dengan demikian penggunaan metode pembelajaran inilah, diharapkan akan terjadi interaksi antara guru dan siswa dalam PBM yang berlangsung. Metode yang digunakan praktikan dalam mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, dan

diskusi kelompok. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan adalah *Cooperative Learning*.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pelajaran dan siswa akan lebih jelas menangkap dan paham terhadap materi yang di sampaikan. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media inipun perlu didukung dengan buku-buku penunjang lainnya. Media yang digunakan oleh guru praktikan adalah dengan menggunakan media Tutorial, dan Praktek Langsung. Hal ini untuk menarik perhatian dan minat siswa dalam kegiatan belajar Produktif Rekayasa Perangkat Lunak.

e. Variasi dalam Pelajaran

Guru praktikan dalam menyampaikan materi hendaknya membuat suatu variasi, hal ini untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Variasi pembelajaran yang bisa diterapkan di kelas adalah dengan memberikan permainan edukasi-Produktif Rekayasa Perangkat Lunak atau dengan penggunaan alat bahasa-bahasa pemrograman.

f. Memberikan Penguatan

Penguatan ini berfungsi sebagai motivasi siswa. Penguatan ini dilakukan dengan memberikan pujian atau penghargaan pada siswa yang dapat menguasai materi. Penguasaan materi siswa dapat di tunjukan dengan nilai yang bagus, keaktifan dalam kelas dan kepatuhan melaksanakan tugas.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi yang diharapkan dalam PBM oleh setiap guru. Tindakan yang

dilakukan guru agar siswa tenang dan memperhatikan pelajaran, antara lain ;

- Guru praktikan tidak selalu berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran, kadang di tengah, belakang maupun samping siswa.
- Memberikan perhatian khusus pada siswa yang tidak memperhatikan atau membuat gaduh di kelas dengan memberikan pertanyaan maupun yang lainnya.

h. Menulis di Papan Tulis

Guru harus memperhatikan sistematika dalam menulis di papan tulis. Seperti guru membagi papan tulis menjadi dua bagian, posisi guru selalu berada di samping bagian ujung dari papan tulis agar tidak menghalangi pandangan siswa dengan demikian guru juga dapat mengontrol siswa.

i. Memberikan Pertanyaan

Memberikan pertanyaan sesuai dengan materi yang diberikan merupakan salah satu motivasi kepada siswa, karena akan terjadi penguatan materi. Dengan memberikan pertanyaan, guru dapat mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan.

j. Memberikan Balikan

Guru tidak hanya memberikan pertanyaan, melainkan memberikan juga balikan atas pertanyaan tersebut sehingga terjadi suasana belajar yang hidup dan tidak membosankan.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah diberikan juga berdasarkan hasil ulangan harian. Tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diberikan

1. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya maupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

5. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada akhir kegiatan PPL yang didampingi oleh dosen pembimbing maupun guru pamong. Dalam pelaksanaannya ini, ujian praktik mengajar dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing didasarkan pada Alat Penilaian Ketrampilan Guru (AKPG) I, II dan III.

6. Pembimbingan dan Penyusunan Laporan akhir PPL

Pembimbingan penyusunan laporan PPL II dilaksanakan bersama guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator PPL SMK Negeri 8 Semarang sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan dengan tepat waktu.

D. Materi kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL II antara lain :

- Pengamatan kondisi pembelajaran (media)
- Membuat perangkat mengajar yang di bimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

Melakukan Praktik mengajar di kelas,yaitu pelaksanaan KBM dilakukan di kelas XI MM1, XI MM2, XI MM3 dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun materi pelajaran yang telah disampaikan antara lain : Menggabungkan Fotografi Digital ke dalam Sajian Multimedia.

- A. Melakukan evaluasi terhadap proses KBM yang telah dilaksanakan.

Evaluasi diberikan tidak hanya pada akhir pembelajaran saja, tetapi juga pada saat proses pembelajaran berlangsung, baik dengan tes tertulis maupun tes lisan. Disamping kegiatan intrakurikuler, ada juga beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di PPL SMK Negeri 8 Semarang.

E. Proses Pembimbingan

F. Proses pembimbingan dalam hal ini berkaitan dengan pembimbingan yang dilakukan oleh guru pamong terhadap praktikan yang meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, dan pelatihan mengajar. Selain itu, dalam memberikan bimbingan kepada praktikan terlebih dahulu memberikan gambaran kondisi siswa. Proses bimbingan ini dilakukan untuk membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL apabila praktikan tersebut mengalami kesulitan mengenai KBM. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, sehingga bimbingan berjalan dengan lancar. Dalam proses pembimbingan, guru pamong juga memberikan masukan baik kritik maupun saran sehingga praktikan dapat mengetahui dan merubah kekurangan tersebut sehingga menjadi hal yang optimal.

G. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II

Hal-hal yang mendukung :

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap membantu apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal.
- c. Sarana dan prasarana yang diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar sudah cukup tersedia di sekolah latihan sehingga membantu memperlancar pelaksanaan PPL II.

Hal-hal yang menghambat :

- a. Ruang praktikan yang agak jauh dengan ruang guru menyebabkan kurangnya komunikasi antara praktikan dengan guru selain guru pamong.

H. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan bidang studi Produktif Jurusan Multimedia kelas XI MM1, XI MM2, XI MM3 adalah Ardan Sirajuddin, S.Pd. Beliau merupakan guru yang kompeten di bidangnya serta memiliki kemampuan mengelola kelas yang sangat baik sehingga kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas dapat berjalan efektif. Di samping itu hal yang menonjol dari beliau adalah keramahannya pada guru, staff, siswa serta mahasiswa praktikan yang berada di SMK Negeri 8 Semarang.

I. Dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Drs,Sukirman, M.Si .Selama dalam PPL II, beliau selalu memberikan bimbingan baik itu mengenai materi pembelajaran maupun saran yang bersifat membangun terutama dalam hal bagaimana mengajar yang baik. Beliau rutin hadir di sekolah untuk memberikan bimbingan langsung dan memantau perkembangan proses kegiatan PPL II yang dilakukan praktikan. Interaksi antara praktikan dengan dosen pembimbing sangat membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang sebagai bentuk latihan untuk memberikan bekal pengalaman dan ketrampilan secara praktik di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Selain itu juga agar mahasiswa praktikan memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Kegiatan PPL dilaksanakan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Sekolah latihan yang menjadi tempat praktik praktikan adalah SMK N 8 Semarang yang berlokasi di Jl. Pandanaran II/12 Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) dilaksanakan oleh praktikan di SMK N 8 Semarang mulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL ini pengumpulan data dari sekolah meliputi keadaan fisik dan lingkungan sekolah, fasilitas, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial yang terjalin antar warga sekolah, tata tertib serta pengelolaan dan administrasi di SMK N 8 Semarang.

Dari kegiatan PPL 1 ini praktikan memperoleh manfaat yang besar serta pengalaman-pengalaman baru baik secara teori maupun secara praktik dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sebagai bekal melaksanakan PPL 2. Hasil dari pelaksanaan PPL 1 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Multimedia

Multimedia merupakan salah satu jurusan yang dibuka oleh sekolah untuk tempat praktikan melaksanakan PPL 1. Sedangkan untuk jurusan yang diampu Praktikan adalah Multimedia yang membekali peserta didik dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten: mengoperasikan software dan periferal digital illustration, digital imaging, dan web design, mengoperasikan software dan periferal multimedia, presentation, 2D animation, dan 3D animation, mengoperasikan software dan periferal digital audio, digital video, fotografi, dan visual effects. Fotografi merupakan salah satu mata pelajaran yang praktikan jadikan sebagai bahan observasi selama kegiatan PPL 1 berlangsung. Mata pelajaran ini akan digunakan untuk membuat tugas akhir peserta didik yaitu membuat sebuah foto berkonsep *Pre Wedding*. Materi yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran merupakan materi teori dan praktik. Sehingga peserta didik mengetahui teori mengenai fotografi terlebih dahulu lalu mempraktikkannya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah

Secara umum sekolah sudah memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium yang terdiri atas laboratorium Komputer, Laboratorium Pekerjaan Sosial (Perawatan Sosial). Selain itu juga terdapat perpustakaan sekolah yang sebagai sumber

belajar siswa yang lumayan lengkap berisi buku-buku mata pelajaran, koran, atau pun majalah-majalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa. Sehingga siswa dapat memperoleh ilmu di luar pembelajaran kelas formal. Namun, dalam mata pelajaran fotografi, ada kelemahan sarana penunjang pembelajaran yaitu ketersediaan kamera sebagai alat primer fotografi yang sangat minim.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dalam proses pembelajaran secara keseluruhan sudah sangat baik, karena pada saat guru menjelaskan kepada siswa tentang teori fotografi, guru menjelaskan secara runtun mengenai sudut pandang kamera serta tehnik pengambilan gambar. Sebagai penunjang fotografi, diajarkan pula editing gambar dengan menggunakan software Adobe Photoshop. Sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap apa yang diajarkan oleh guru dan lebih meningkatkan kreatifitas dalam bidang fotografi. Selain itu guru juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat tentang hasil pengambilan gambar. Guru selalu bersikap bersahabat dengan murid sehingga siswa merasa segan dan tidak takut dalam bertanya tentang materi yang disampaikan. Ini ditunjukkan dari kedekatan guru dengan siswa yang mengikuti materi pelajaran tersebut.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing juga baik, dimana dosen pembimbing selalu memberikan masukan, pengarahan, bimbingan, serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan selama proses PPL 1 berlangsung, sehingga terciptalah suasana positif selama praktikan melaksanakan tugas-tugas PPL 1.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran di SMK N 8 Semarang cukup baik, hal ini terbukti dengan pengiriman siswa untuk mengikuti lomba di berbagai bidang, dan banyak prestasi yang telah siswa-siswa SMK N 8 raih. Siswa-siswi SMK N 8 Semarang merupakan peserta didik yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju, baik itu dalam bidang akademik maupun dalam bidang non akademik. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan di bangku perkuliahan telah menempuh lebih dari 110 sks dan telah mengikuti mata kuliah MKDU (Mata Kuliah Dasar Umum) dan MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan microteaching dan pembekalanan PPL. Pada saat melakukan observasi PPL 1 Praktikan telah mengamati sehingga praktikan mempunyai bekal untuk melaksanakan PPL 2. Meskipun telah mendapatkan bekal yang cukup sebelum melaksanakan PPL 1, praktikan

merasa masih harus banyak belajar dan masih butuh banyak pengalaman dalam mengajar didepan kelas.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan Setelah Melaksanakan PPL 1

Setelah melaksanakan PPL 1, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapat. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran secara langsung, karena dalam proses pelaksanaan kegiatan ini praktikan dapat terjun dan melihat secara langsung dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran. Selain itu praktikan juga mengetahui karakteristik siswa-siswi di kelas tempat praktikan melakukan observasi. Kegiatan PPL 1 ini juga menjadi acuan bagi praktikan untuk mempersiapkan diri lebih baik untuk kegiatan PPL 2 yang akan dilakukan praktikan selanjutnya.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran praktikan untuk SMK N 8 Semarang adalah perlunya adanya optimalisasi penggunaan dan pengadaan sarana prasaran media pembelajaran yang kurang guna menunjang proses pembelajaran, selalu mengadakan kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif serta ketersediaan sarana pokok sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar. Sedangkan saran praktikan untuk Unnes adalah agar selalu memantau perkembangan PPL di sekolah-sekolah tempat mahasiswa melakukan kegiatan PPL agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL Unnes selanjutnya.

Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan kegiatan selama PPL 1 di SMK N 8 Semarang.

Semarang, 08 Agustus 2012

Guru Pamong
Mahasiswa Praktikan

Yudi Kristanto, S.Pd
NIP. 19831108 201001 1 013

Nur Amin Rais
NIM.1102409017

